

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) yang dilakukan selama tiga kali pertemuan baik aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa berada pada kategori sangat tinggi, yaitu pada pertemuan pertama untuk aktivitas guru memperoleh hasil 98,43% dan untuk aktivitas siswa memperoleh hasil 96,87%, pada pertemuan kedua untuk aktivitas guru memperoleh hasil 96,87% dan untuk aktivitas siswa memperoleh hasil 92,18% dan pada pertemuan ketiga untuk aktivitas guru memperoleh hasil 98,43% dan untuk aktivitas siswa memperoleh hasil 96,87%.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 MIN 4 Banjar setelah diberikan perlakuan. Pada pembelajaran membaca permulaan di kelas eksperimen yang menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) diperoleh hasil rata-rata kemampuan membaca permulaan setelah mendapat perlakuan meningkat sebesar 13,4 dari nilai rata-rata *pretest* 65,40 menjadi 78,80 pada nilai rata-rata *posttest* yang berada pada kualifikasi baik/bagus. Dan pada kelas kontrol yang menggunakan media kartu kata diperoleh hasil rata-rata kemampuan membaca permulaan setelah

mendapat perlakuan meningkat sebesar 4,4 dari nilai rata-rata *pretest* 64,40 menjadi 68,80 pada nilai rata-rata *posttest* yang berada pada kualifikasi cukup. Dapat dilihat selisih antara hasil pencapaian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu sebesar 9 dari hasil selisih *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 13,4 dan hasil selisih *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yang hanya sebesar 4,4. Data ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan.

Adapun perolehan hasil rata-rata pembelajaran kemampuan menulis permulaan pada kelas eksperimen yang menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) setelah mendapat perlakuan meningkat sebesar 6,4 dari nilai rata-rata *pretest* 66 menjadi 72,40 pada nilai rata-rata *posttest* yang berada pada kualifikasi cukup. Dan pada kelas kontrol yang menggunakan media kartu kata diperoleh hasil rata-rata kemampuan menulis permulaan setelah mendapat perlakuan meningkat sebesar 4,4 dari nilai rata-rata *pretest* 66,40 menjadi 70,80 pada nilai rata-rata *posttest* yang juga berada pada kualifikasi cukup. Dapat dilihat selisih antara hasil pencapaian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu sebesar 2 dari hasil selisih *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 6,4 dan hasil selisih *pretest* dan *posttest* kelas kontrol sebesar 4,4. Data ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai yang signifikan.

3. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) dan hasil belajar siswa yang menggunakan kartu kata pada pembelajaran membaca permulaan di kelas 1

MIN 4 banjar. Hal ini diketahui dari perhitungan melalui uji U dengan menggunakan SPSS, diketahui nilai signifikansinya adalah $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) efektif digunakan pada pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 MIN 4 Banjar.

Adapun pada pembelajaran menulis permulaan di kelas 1 MIN 4 Banjar tidak terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) dan hasil belajar siswa yang menggunakan kartu kata. Hal ini diketahui dari perhitungan melalui uji U dengan menggunakan SPSS, diketahui nilai signifikansinya adalah $0,936 < 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) tidak efektif digunakan pada pembelajaran menulis permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 MIN 4 Banjar.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru kelas 1, dapat menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) ini sebagai alternatif untuk variasi dalam mengajar. Media pembelajaran seperti ini berguna untuk menambah semangat dan menghindari kebosanan siswa dalam belajar. Dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) waktu pembelajaran lebih efektif, penyampaian materi dapat dilakukan dengan waktu yang lebih sedikit. Oleh karena itu, waktu pembelajaran tidak terbuang sia-sia dan dapat digunakan guru untuk mengajarkan hal lainnya kepada siswa.
2. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan tempat dan karakteristik yang berbeda serta pembelajaran lainnya. Dan mengingat juga, dalam penelitian ini efektivitas media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) dalam pembelajaran menulis belum berhasil. Maka kiranya untuk peneliti selanjutnya dapat mencoba lebih lanjut dengan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.